UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Elaboration of Pancasila Legal Principles Into the Legal Norms of Limited Liability Company in the Aspect of Capital and Distribution of Profits**
BUNGA DITA RAHMA CESARIA, Prof. Dr. Sulistiowati, S.H., M.Hum
**Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ELABORATION OF PANCASILA LEGAL PRINCIPLES INTO THE LEGAL NORM OF LIMITED LIABILITY COMPANY IN THE ASPECT OF CAPITAL AND DISTRIBUTION OF PROFITS

By.
Bunga Dita Rahma Cesaria*

## ABSTRACT

The development of business activity has consequently brought the needs of foreign influence to be transplanted into Indonesia's national regulations. Indonesian Company Law is not an exclusion to this situation. Transplantation of foreign influence into national law should heavily consider Pancasila as the nation's philosophy, ideology, and the highest source of law. The fact that limited liability company is established to gather profits should not exclude every aspect of the company to be in line with Pancasila where the spirit of Pancasila Economy (principle of family system and mutual cooperation) should be reflected into company's activities. Thus, the author intends to elaborate and analyze the aspects of capital and distribution of profits in limited liability company that accommodate Pancasila legal principles.

This research is a normative-empirical legal research where analysis relies heavily on secondary data and supported by primary data. The normative sources are used to analyze theories and find means that can possibly be regulated in Indonesian Company Law Bill meanwhile the empirical source is used to support such analysis.

The author finds that in order to be in line with Pancasila, the Indonesian Company Law Bill should regulate certain means; in the aspect of capital, authorized capital can be reduced or deleted to provide greater opportunity for people to establish limited liability company, Employee Stock Ownership Program (ESOP) and access for local community to own shares in the company should be further regulated to give benefits to stakeholders. In the aspect of distribution of profits, in order for the profits to be distributed for social interest, regulation on Corporate Social Responsibility (CSR) should be broadened.

Keywords: Pancasila, limited liability company, capital, distribution of profits.

* IUP Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Elaboration of Pancasila Legal Principles Into the Legal Norms of Limited Liability Company in the Aspect of Capital and Distribution of Profits**
BUNGA DITA RAHMA CESARIA, Prof. Dr. Sulistiowati, S.H., M.Hum
**Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# PENJABARAN ASAS-ASAS HUKUM PANCASILA KE DALAM NORMA HUKUM PERSEROAN TERBATAS DALAM ASPEK PERMODALAN DAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN

Oleh:
Bunga Dita Rahma Cesaria*

## INTISARI

Perkembangan aktivitas bisnis telah menyebabkan kebutuhan pengaruh asing untuk ditransplantasikan ke peraturan nasional Indonesia. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tidak terkecuali. Transplantasi pengaruh asing ke dalam hukum nasional harus mempertimbangkan Pancasila sebagai filsafat bangsa, ideologi, dan sumber tertinggi hukum. Fakta bahwa perseroan terbatas didirikan untuk mengumpulkan keuntungan tidak seharusnya mengecualikan setiap aspek dari perusahaan untuk diatur sejalan dengan Pancasila dengan dilandasi semangat Ekonomi Pancasila (asas kekeluargaan dan gotong royong). Dengan demikian, penulis bermaksud untuk menguraikan dan menganalisis aspek modal dan pembagian keuntungan di perseroan terbatas yang mengakomodasi prinsip-prinsip hukum Pancasila.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif-empiris di mana analisis sangat bergantung pada data sekunder dan didukung oleh data primer. Sumber normatif digunakan untuk menganalisis teori dan mencari cara yang mungkin dapat diatur dalam Rancangan Undang-Undang Perseroan Terbatas (RUUPT) sementara sumber empiris digunakan untuk mendukung analisis tersebut.

Penulis menemukan bahwa agar sejalan dengan Pancasila, RUUPT harus mengatur cara tertentu; dalam aspek modal, modal dasar dapat dikurangi atau dihapus untuk memberikan kesempatan yang lebih besar bagi orang-orang untuk mendirikan perseroan terbatas, *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan akses bagi masyarakat lokal untuk memiliki saham di perusahaan harus diatur lebih jauh untuk memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan. Dalam aspek distribusi keuntungan, agar keuntungan perseroan didistribusikan untuk kepentingan sosial, peraturan tentang Corporate Social Responsibility (CSR) harus diperluas.

* IUP Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada